

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka penelitian untuk mengetahui reaksi harga saham, kandungan informasi peristiwa terhadap tindakan investor, dan efisiensi pasar ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada sektor kesehatan maupun sektor siklus konsumen dapat dijelaskan bahwa pelaku pasar masih bersikap lebih waspada dan cenderung *wait and see* dalam menghitung dampak kedepannya secara jangka panjang, sehingga tidak terburu-buru dalam melakukan tindakan. Investor kurang rasa percaya dan belum banyak pengalaman dalam memprediksi dampak pandemi terhadap berbagai sektor. Meskipun begitu, reaksi harga saham terlihat dari pergerakan rata-rata sektor kesehatan mengalami kenaikan sedangkan pergerakan rata-rata sektor siklus konsumen mengalami penurunan.
2. Terdapat indikasi bahwa investor merespon informasi yang tersedia pada sebelum pengumuman penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO. Namun, dengan melihat berbagai informasi yang terjadi sebelum peristiwa terlihat adanya *abnormal return* saham sektor kesehatan yang positif seperti pasar terlihat mengharapkan lebih dari sektor kesehatan. Sedangkan sektor siklus konsumen indikasi *abnormal return* terjadi banyak didominasi oleh reaksi yang negatif dan pergerakannya fluktuatif. Hal tersebut terjadi karena kecanggihan dari keputusan pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.

3. Terdapat indikasi bahwa investor pada saat peristiwa diumumkan, khususnya pasar sektor kesehatan tidak memiliki *abnormal return* saham yang signifikan. Sedangkan, sektor siklus konsumen memiliki *abnormal return* saham yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena kecanggihan dari keputusan pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.
4. Terdapat indikasi bahwa investor mencerminkan respon yang lambat dalam mengintegrasikan informasi, pada hari setelah pengumuman penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO jumlah *abnormal return* lebih banyak terjadi pada sektor kesehatan dengan sinyal yang baik dan sektor siklus konsumen dengan sinyal yang buruk. Dapat disimpulkan bahwa kandungan informasi peristiwa tersebut terlambat direspon oleh pelaku pasar karena dirasa dampak peristiwa tersebut berkepanjangan bagi *return* yang dihasilkan.
5. Studi peristiwa pada penelitian ini menyimpulkan pasar modal Indonesia kurang efisien dalam bentuk setengah kuat terhadap peristiwa pandemi Covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *abnormal return* saham sektor kesehatan maupun saham sektor siklus konsumen yang terjadi lebih dari 3 spot waktu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendukung pasar efisien sangat diperlukan adanya banyak investor yang rasional dan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Perlunya investor yang banyak berpartisipasi dalam menganalisis, menilai,

dan melakukan perdagangan saham. Dengan adanya hal tersebut dapat memperbaiki efisiensi pasar menjadi lebih baik.

2. Sebagai pelaku pasar juga harus lebih mencermati dampak dari suatu peristiwa, adanya peristiwa pandemi Covid-19 ini dapat dijadikan pengalaman bagi pelaku pasar kedepannya untuk lebih tepat dalam menganalisis dampak suatu peristiwa terhadap beberapa sektor.

Hasil penelitian ini sangat diharapkan bisa memberi gambaran tentang peristiwa pandemi Covid-19 terhadap reaksi saham suatu sektor industri, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian studi peristiwa terhadap suatu sektor industri pada penelitian-penelitian berikutnya. Akan tetapi, penelitian ini juga masih terdapat keterbatasan yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya khusus sektor kesehatan dan sektor siklus konsumen di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, saran penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel lebih dari penelitian ini agar memberikan hasil yang lebih baik dalam mengetahui perbedaan reaksi-reaksi pasar. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya harus mengetahui bahwa dalam menyesuaikan pengujian studi penelitian hipotesis pasar efisien terdapat klasifikasi hipotesis pasar sehingga agar kesimpulan hipotesis pasar efisien lebih akurat penelitian selanjutnya harus lebih mencermati studi penelitian yang akan diteliti apakah tergolong dalam klasifikasi hipotesis pasar efisien lemah, setengah kuat ataupun kuat.